

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Konsep Tataniaga

Produk agribisnis yang akan mengkaji segala sesuatu tentang usaha berasal dari produk pertanian atau agribisnis. Setelah produk yang akan lepas dari tangan petani dan langsung pindah ke tangan produsen dan ke konsumen.

Hasil produk pertanian sampai ke tangan konsumen, banyaknya kegiatan produktif yang akan menjadi untuk menciptakan atau menambah tempat kepemilikan akan untuk memenuhi kepuasan konsumen (Asmarantaka, 2012).

Sebagian besar untuk menghasilkan produksi pertanian yang akan dijual petani yang akan memperoleh hasil pendapatan, tataniaga terdapat banyak pihak yang terlibat karena pada umumnya bagi para petani untuk menjual langsung hasil tanaman bunga krisan yang dihasilkannya kepada konsumen. Dalam perantara yang akan berperan untuk menyalurkan produk hasil produksi pertanian dan mengalirkannya sampai ke konsumen (Riyadh, 2018).

2.2. Konsep Lembaga Tataniaga

Tataniaga terdapat banyak fungsi ekonomi yang akan melaksanakan setiap sistem. Fungsi pemasaran yaitu suatu kegiatan produktif yang bertujuan untuk (meningkatkan nilai kegunaan bentuk, tempat, waktu dan harta benda), masing-masing fungsi yang akan dilaksanakan perusahaan atau perseorangan, yang akan disebut organisasi pemasaran (Dahl, 1977).

Proses bisnis produksi bunga krisan melalui berbagai lembaga mulai dari produsen hingga konsumen, hal ini berhubungan dengan produksi hasil pertanian seperti tanaman krisan, sehingga diharapkan berbagai lembaga perantara dapat menjual hasil pertanian tersebut (Limbong, 1987).

Menurut Limbong, (1987) dari setiap lembaga tataniaga untuk menghasilkan suatu produk hasil tanaman bunga krisan yang bersifat tidak tahan lama pada saat melakukan penyimpanan hasil tanaman bunga krisan, dengan harga pasar sangatlah terjangkau untuk menentukan setiap hasil dari mutu barang tersebut, pada umumnya untuk menghasilkan suatu barang produksi yang relative di daerah perdesaan hingga diperkotaan. Oleh karena itu adanya lembaga tataniaga, maka untuk melaksanakan setiap tingkat efisiensi tataniaga yang paling tinggi:

- a. Integrasi vertical, dari suatu lembaga tataniaga yang akan melaksanakan setiap fungsi yang akan berbeda dari setiap saluran tataniaga bunga krisan. Integrasi vertikal menurunkan hasil produksi barang pertanian akan dijual dengan harga murah, hal tersebut adanya perbedaan antara harga ditingkat produsen tidak sebesar konsumen sehingga menguntungkan konsumen.
- b. Integrasi horizontal artinya setiap proses terintegrasi dengan penjualan barang dari masing-masing agen penjualan. Integrasi horizontal dapat berdampak negatif terhadap konsumen karena itegrasi tersebut berupaya memperkuat posisi agar terhindar dari persaingan dengan perusahaan atau lembaga perdagangan sejenis yang dapat mengendalikan harga pertanian.

Berdasarkan hasil pendapat yang akan ditemukan oleh para ahli bahwa adanya setiap lembaga tataniaga yang menjalankan suatu fungsi pemasaran. Hasil produksi tanaman bunga krisan dari produsen hingga ke tangan konsumen untuk meningkatkan

hasil produksi tanaman pertanian apabila setiap lembaga pemasaran yang akan menjalankan setiap fungsi pemasaran tersebut (Sutrisno, 2009).

2.3. Saluran Tataniaga

Saluran tataniaga yang akan bergantung dari satu sumber untuk mengkonsumsi hasil produksi bunga krisan. Jauh antara produsen sampai ke konsumen yang akan melakukan proses distribusi produksi sampai ke tangan konsumen (Gusti, 2012).

2.4. Fungsi Tataniaga

Yang akan dilakukan untuk penyerahan bunga krisan dari produsen sampai ke tangan konsumen yang akan memenuhi berbagai macam kegiatan ataupun prosedur untuk memperlancar proses penyampaian fungsi tataniaga (Diwandani et al. 2012).

2.4.1. Fungsi Pertukaran

Fungsi pertukaran untuk mempercepat hasil produksi bunga krisan yang akan di pasarkan ke tangan konsumen. Fungsi pertukaran terdiri dari dua fungsi yaitu fungsi membeli dan fungsi menjual hasil panen. Fungsi pembelian adalah yang akan menentukan penjumlahan kualitas bunga krisan yang akan menentukan harga jual bunga krisan, sebagai syarat untuk membeli hasil bunga krisan. Yang akan menentukan kuantitas dan kualitas saluran penjualan yang paling tepat.

2.4.2. Fungsi Fisik

Fungsi fisik yang akan menghasilkan hasil barang pertanian dapat menimbulkan nilai kegunaan tempat, dan waktu, fungsi fisik terdiri dari tiga fungsi:

- a. Fungsi penyimpanan hasil bunga krisan yang akan mengiginkan konsumen.
- b. Fungsi pengangkutan bunga krisan yang akan melakukan proses pemindahan, hasil barang pertanian yang selalu tersedia.
- c. Fungsi pengolahan hasil bunga krisan yang akan dilakukan untuk meningkatkan hasil produksi tanaman bunga krisan.

2.4.3. Fungsi Fasilitas

Fungsi fasilitas untuk memperlancar kegiatan dari pertukaran yang akan menjadi produsen dan konsumen. Ada tiga fungsi fungsi fasilitas, yaitu:

- a. Fungsi standardisasi yang akan memudahkan untuk melakukan pembelian hasil pertanian bunga krisan untuk memperluas pasar.
- b. Fungsi penanggungungan resiko yang akan disebabkan petani adanya perjalanan menuju pasar.
- c. Fungsi informasi harga yang akan di dapat dari pasar untuk mengumpulkan interpretasi data yang akan di proses melalui pemasaran.

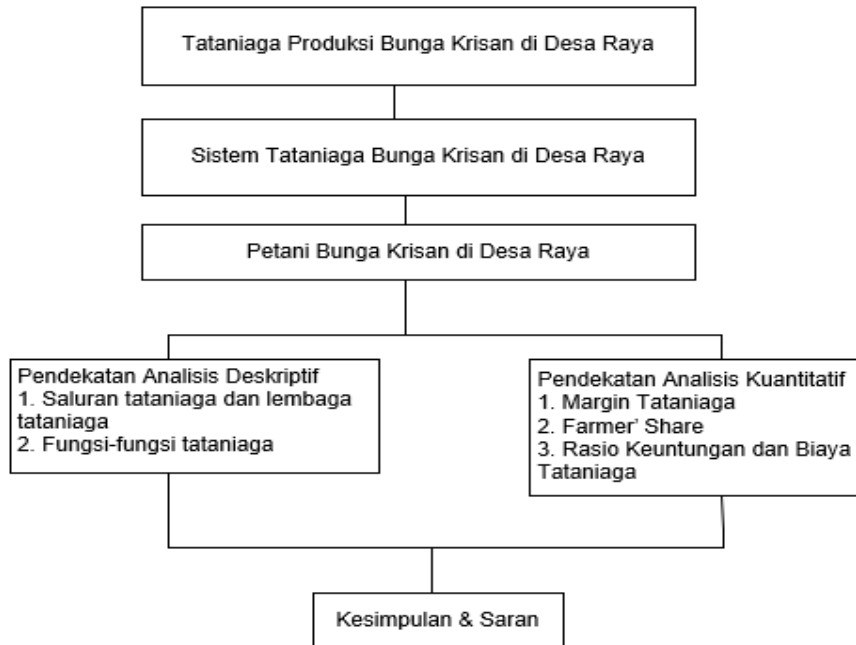
2.5. Efisiensi Tataniaga

Efisiensi tataniaga dari setiap lembaga tataniaga melalui dari konsumen yang memperoleh suatu kepuasan adanya aktivitas tataniaga, untuk meningkatkan saluran tataniaga tanaman bunga krisan, kepada semua produsen dan konsumen (Limbong, 1987).

- a. Untuk menyampaikan hasil tanaman bunga krisan dari seorang petani hingga ke tangan konsumen dengan biaya yang sangat terjangkau.

- b. Untuk menyampaikan hasil harga yang dibayarkan kepada pihak konsumen dari semua hasil produksi tanaman bunga krisan.

2.6. Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Sumber: Peneliti (2022)